

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap *Audit delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021)**

***Niken Loanda<sup>1)</sup>, Rina Sulistiyowati<sup>2)</sup>***

Email : [niken33151@gmail.com](mailto:niken33151@gmail.com) , [rina.sulistiyowati@ubd.ac.id](mailto:rina.sulistiyowati@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari riset ini merupakan buat mengakulasi informasi dari 30 industri BEI yang tertera di pasar saham Indonesia antara tahun 2016 serta 2021 tentang hubungan antara *audit delay* dengan ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini auditor.

Data sekunder dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia antara 2016 sampai 2021 digunakan untuk analisis ini. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam indeks IDX 30s antara tahun 2016 dan 2021 merupakan populasi. Lima belas bisnis dipilih sebagai sampel karena memenuhi persyaratan untuk pendekatan purposive sampling. Data dianalisis menggunakan metode yang disebut regresi linier berganda.

Penulis menarik hasil penelitian mereka yaitu : (1) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada lamanya durasi yang diperlukan buat menuntaskan audit;( 2) solvabilitas industri berakibat pada *audit delay* ; (3) profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* ; dan (4) opini auditor berdampak pada *audit delay* .

Kata kunci : *Audit delay* , Ukuran Perusahaan, Solvabilitas , Profitabilitas , Opini Audit

***The Effect Of Company Size, Profitability, and Solvency on Company Value (Empirical Studies of Textile and Garment Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021)***

**ABSTRACT**

*The purpose of research is to gather data from the IDX 30 firms listed on the Indonesian stock market between 2016 and 2021 on the relationship between audit delay and company size, solvency, profitability, and the auditor's opinion.*

*Secondary information from the Indonesia Stock Exchange's annual financial reports between 2016 and 2021 was used for this analysis. Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the IDX 30s index between 2016 and 2021 make up the population. Fifteen businesses were chosen as samples because they satisfied the requirements for the purposive sampling approach. The data is analyzed using a method called multiple linear regression..*

*The authors draw the following conclusions from their research: (1) the size of the company has no bearing on the length of time it takes to complete an audit; (2) the firm's solvency has an impact on audit delay; (3) the profitability of the company has an impact on audit delay; and (4) the auditor's opinion has an impact on audit delay.*

*Keywords: Audit delay, Company Size, Solvency, Profitability, Audit Opinion*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan publik diwajibkan oleh undang-undang untuk menerbitkan informasi finansial yang sudah diaudit yang sudah disusun cocok dengan determinasi Standar Akuntansi Finansial( SAK) yang relevan serta ditelaah oleh kantor akuntan khalayak bebas yang tertera serta diawasi oleh Daulat Pelayanan Finansial.( OJK)( Bapepam).

*Penundaan audit* didefinisikan sebagai waktu yang berlalu antara penutupan tahun fiskal dan tanggal di mana perusahaan melaporkan hasil auditnya ( Yanthi et al., 2020). Audit *delay* bertambah secara proporsional seiring bertambahnya waktu auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya. Menurut kutipan di atas, kinerja audit ada dampak yang signifikan pada *penundaan audit* , dan jika perusahaan terlambat menerbitkan laporan auditnya, hal itu dapat menimbulkan konsekuensi yang luas, seperti dikenakan denda atau harga sahamnya turun.

Perusahaan mungkin mengalami penurunan kepercayaan publik dan investor setelah *penundaan audit* , yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan reputasi dan kredibilitas perusahaan. Salah satu dampak negatifnya dapat berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan bahkan eksistensinya, selain tingkat kepercayaan masyarakat.

Belajar Di sini, kami akan memanfaatkan 30 bisnis terdaftar BEI. Hubungan antara ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan opini audit internal menangani *penundaan audit* menjadi bidang studi yang menarik. Penulis ingin tahu sejauh mana variabel ketiga, tautan, mengurangi *penundaan audit* .

## TINJAUAN LITERATUR

### Ketaatan Teori

Bidang psikologi dan sosiologi, memusatkan sosialisasi pengaruhi perilaku kepatuhan individu, memberikan kontribusi yang signifikan pada teori kepatuhan di

ilmu sosial. Kesesuaian hukum dapat dilihat dari dua sudut yang berbeda: sudut instrumental dan normatif.

### *Penundaan audit s*

Istilah " *penundaan audit* " mengacu pada jumlah waktu yang berlalu antara tanggal buku ditutup dan tanggal laporan keuangan telah diaudit. Waktu penyelesaian sebanding dengan jumlah hari yang diberikan. Ketepatan waktu penyelesaian audit merupakan indikator utama kualitas perusahaan, yang sangat penting bagi pemodal potensial.

### Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar dipandang sebagai tanda positif keberhasilan di pasar. Ukuran suatu perusahaan diukur dari jumlah asetnya. Ukuran perusahaan dapat diperkirakan dengan pendapatan tahunannya, nilai buku aset, nilai aset, dan jumlah personel.

*Ukuran Perusahaan : Ln (Total Aset)*

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas, seperti yang didefinisikan oleh Kasmir (2017, 151), menunjukkan berapa banyak aset organisasi yang didanai oleh hutang. Dalam kebanyakan kasus, risiko bagi kreditur jangka panjang akan lebih tinggi daripada kreditur jangka pendek. Oleh karena itu, bisnis biasanya ditekan untuk menandatangani perjanjian yang membatasi untuk melindungi kepentingan kreditur jangka panjang mereka, seperti modal kerja minimum dan ketentuan pembayaran dividen.

$$DAR = \frac{TOTAL LIABILITAS}{TOTAL ASET}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas relatif terhadap total aset adalah apa yang dievaluasi oleh rasio ini. Rasio laba bersih terhadap total aset adalah ukuran profitabilitas. Laporan laba rugi adalah laporan kinerja standar yang digunakan untuk mengevaluasi bisnis dan profitabilitasnya.

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA}$$

**Opini Audit**

Opini audit adalah pertimbangan profesional auditor atas keakuratan data yang diaudit. Dalam dunia audit, segala sesuatu dianggap wajar jika dan hanya jika benar-benar bebas dari keraguan dan ketidakjujuran (free of prasangka dan ketidakjujuran) (full disclosure). Namun, hal ini masih terkendala oleh materialisme.

**Studi hipotesis**

- H1= Ukuran perusahaan berpengaruh pada *audit delay*
- H2 = Solvabilitas berpengaruh pada *audit delay* s.
- H3 = Profitabilitasmempengaruhikepada *audit delay*.
- H4= Opini audit berpengaruh pada *audit delay* s.

**METODE**

Analisis statistik deskriptif menggunakan metodologi kuantitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Kajian Teknik deskriptif kuantitatif ini merupakan prosedur memperoleh pengetahuan berupa angka untuk menelaah apa yang telah diketahui. Kasiram (2018, 149).

**Studi objek**

Tigapuluhperusahaan yang diperdagangkan BEI menjadi objek penelitian ini.

**Jenis dan Sumber Data**

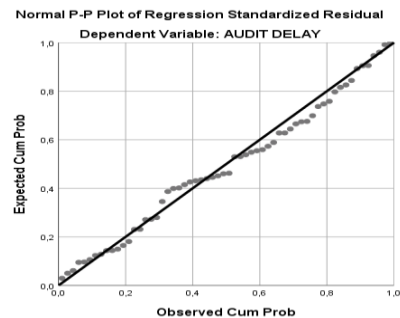
Data sekunder dipakai analisis dalam penelitian. Bukti arsip, dokumen, dan laporan dari masa lalu adalah contoh umum dari data sekunder. Ini bagus untuk konsumsi dan distribusi publik. Penulis mengumpulkan data untuk penelitian ini cara menganalisis laporan keuangan 30 perusahaan paling banyak di-publish di BEI tahun 2016 dan 2021. Data sekunder ini mencakup informasi tentang ukuran perusahaan, posisi keuangan, keuntungan,

dan pendapat auditor tentang *audit delay* s. **Populasi dan Sampel**

Data populasi yaitu laporan keuangan dari perusahaan terdaftar BEI antara tahun 2016 dan 2020; sebanyak 15 BEI 30 perusahaan memenuhi persyaratan untuk dimasukkan dalam populasi sampel penelitian. Penelitian ini tidak menggunakan strategi pemilihan acak, melainkan memilih peserta dari populasi yang sudah mapan.

**HASIL**

**Hasil Uji Asumsi Klasik  
 Tes Normalitas**



Informasi ilustrasi dikira berdistribusi wajar sebab diagram P- Plot of Regression Standardized Residual membuktikan kalau informasi terhambur selama diagonal serta beranjak ke arah itu.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,20536325
	Most Extreme	Absolute
Differences	Positive	,069
	Negative	-,066
Test Statistic		,069

Asymp. Sig. (2-tailed)	,20061a
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

BersamaanberjalannyadurasiIlustrasipe  
 rmasalahannyaBilainformasinya ideal,  
 hinggapercobaanKolmogrov Smirnov  
 hendakmenunjukkannya. Angka sig  
 sebesar 0, 200  
 membuktikalauangkaitudengancarapen  
 tinglebihbesardari 0, 05.  
 sebabbisadisimpulkankalau gadis  
 menjajakipenyalaran normal

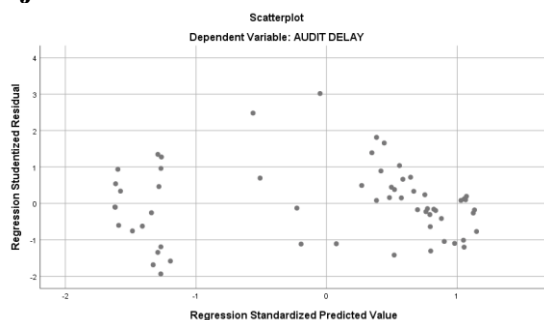
### Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	209,312	30,124		6,948	,000		
	OPINI AUDIT	,416	,064	,430	6,536	,000	,572	1,747
	UKURAN PERUSAHAAN	9,234	4,414	,252	2,092	,041	,170	5,865
	SOLVABILITAS	84,548	15,112	,848	5,595	,000	,108	9,247
	PROFITABILITAS	213,114	62,451	,364	3,412	,001	,219	4,575

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Saat pengujian multikolinieritas, nilai tinggi dari 0,10 untuk toleransi dan rendah dari 10,00 untuk VIF menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.

### Uji Heteroskedastisitas



Temuan uji memperlihatkan model regresi yang digunakan tidak menunjukkan bukti heteroskedastisitas. Terlihat dari visual scattershot yang tidak menunjukkan

20061a pola yang jelas.

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,929 <sup>a</sup>	,864	,854	9,53423	2,494

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Uji 2.494 Durbin-Watson menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang terjadi selama penyelidikan.

### Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	209,312	30,124		6,948	,000
	OPINI AUDIT	,416	,064	,430	6,536	,000
	UKURAN PERUSAHAAN	9,234	4,414	,252	2,092	,041
	SOLVABILITAS	84,548	15,112	,848	5,595	,000
	PROFITABILITAS	213,114	62,451	,364	3,412	,001

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi menghasilkan hasil sebagai berikut:

- Audit delay* selalu 209,312, terlepas dari nilai variabel independen perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai konstanta.
- Nilai 0,416OA mengandung arti bahwa *audit delay* increase sebesar 0,416 jika nilai opini audit naik sebesar 1 satuan dan semua variabel lainnya bernilai 0.

- c. Jika semua faktor lain dipandang konstan, peningkatan sebesar 1 pada firm size menurunkan *audit delay* sebesar 9,234 , yang ditunjukkan dengan nilai 9,234TA.
- d. Jika nilai DAR bertambah 1 satuan dan semua variabel lain nilai 0, jadi *audit delay* berkurang 84.548 satuan.
- e. Ketika semua faktor lain dipertahankan konstan pada 0, peningkatan 1 unit dalam ROA menghasilkan penurunan latensi audit sebesar 213,114 unit.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,929 <sup>a</sup>	,864	,854	9,53423	2,494
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS					
b. Dependent Variable: AUDIT DELAY					

Tanda r-square terkoreksi (hasil uji koefisien) adalah 0,854. 85,4 persen varians dalam y dijelaskan di perubahan dalam variabel x, dengan sisa 13,6% disebabkan oleh faktor-faktor di luar ruang lingkup penyelidikan ini.

### Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	209,312		
	OPINI AUDIT	,416	,064	,430	6,536	,000
	UKURAN PERUSAHAAN	9,234	4,414	,252	2,092	,041
	SOLVABILITAS	84,548	15,112	,848	5,595	,000
	PROFITABILITAS	213,114	62,451	,364	3,412	,001
a. Dependent Variable: AUDIT DELAY						

- a. Nilai probabilitas signifikansi opini audit (OA) rendah dari 0,05 atau 0,00, menurut uji statistik T, menunjukkan bahwa opini audit

berpengaruh pada *audit delay*. Hasilnya, H1 yang berhipotesis jika opini audit berpengaruh pada *audit delay* diterima.

- b. Nilai probabilitas signifikansi ukuran perusahaan (SIZE) > 0,05 atau 0,041, menurut uji statistik T membuktikan ukuran perusahaan tidak pengaruh penting kepada *audit delay*; dengan begitu, (H2) kalau dimensi industri pengaruh *audit delay* ditolak dalam riset ini.
- c. Solvabilitas mempengaruhi besar kepada *audit delay*, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi solvabilitas (DAR) sebesar 0,05 yaitu 0,00; maka H3 berhipotesis solvabilitas pengaruh pada *audit delay* diterima.
- d. Temuan uji-t menunjukkan kemungkinan profitabilitas yang signifikan (ROA) sebesar 0,05, atau 0,01; membuktikan jika profitabilitas mempengaruhi *audit delay*; karenanya, kami menerima hipotesis nol dalam penelitian ini, H4.

### Uji Simultan (f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31629,149	4	7907,287	86,987	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4999,584	55	90,902		
	Total	36628,733	59			
a. Dependent Variable: AUDIT DELAY						
b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS						

Uji F-statistik membuktikan opini audit, ukuran bisnis, solvabilitas, dan profitabilitas pengaruh pada waktu audit, sehingga H5 diterima signifikan 0,000 yang sangat kecil.

### KESIMPULAN

Menarik kesimpulan berikut dari



temuan tes analisis data sebelumnya dapat dilakukan:

1. Ada hubungan positif dan substansial antara ukuran perusahaan dan audit lag time. Tingkat signifikansi angka ini,  $0,041 > 0,05$ , menunjukkan bahwa memang demikian.  
H1: Sebagai hasilnya, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara ukuran perusahaan dan *audit delay* (H1), menolak hipotesis ini.
2. Kelambatan audit dapat dikurangi secara signifikan jika perusahaan tersebut mampu membayar utang. Untuk mendemonstrasikannya, kita hanya membutuhkan angka dengan signifikansi lebih rendah  $0,05$ , atau ( $0,00 < 0,05$ ).  
H2: Jadi H2 didukung, dan dapat dinyatakan bahwa *audit delay* berhubungan dengan ukuran organisasi.
3. Ada korelasi negatif dan substansial antara audit lag dan profitabilitas. Hasil nilai  $p$  di bawah  $0,05$  menunjukkan hal ini., yaitu ( $0,01 < 0,05$ )  
H3: Akibatnya, kami menerima H3, yang berarti bahwa ada korelasi antara ukuran perusahaan dan audit lag time.
4. Pendapat Auditor tidak ada hubungannya dengan Timeline Audit. Tingkat signifikansi nilai *audit delay* rendah dari  $0,05$ , sehingga dapat dibuktikan ( $0,00 < 0,05$ ).  
H4 : Artinya H4 dapat disetujui dan opini audit pengaruh pada *audit delay* .
5. Ukuran, solvabilitas, profitabilitas, dan sentimen auditor semuanya memiliki peran dalam durasi audit. Jika tingkat signifikansi variabel Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit lebih rendah dari  $0,05$  yang ditunjukkan oleh ( $0,00 < 0,05$ ), jadi hipotesis didukung. Skor modifikasi  $R^2$  untuk tes koefisien determinasi pada penelitian ini adalah  $0,864$ . Membuktikan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan Opini Audit sebesar  $86,4\%$  dari variabel

*audit delay* , sebaliknya lebihnya sebesar  $13,6\%$  dipengaruhi aspek lain dan tidak diawasi dalam riset.

## REFERENSI

- Eksandy, A. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). 1(2), 1-14.
- FATCHAN, F. H. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, AUDITOR SWITCHING, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT TENURE DAN KOMITE AUDIT PADA AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016). 274-282.
- Harjanto, K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. Jurnal ULTIMA Accounting, 9(2), 33-49. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>
- Hendri, R. (2020). Pengaruh Audit Tenure Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2015-2019). 2(4), 6.
- Jurnal, J., Mea, I., Audit, O., & Umur, D. A. N. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , SOLVABILITAS , TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). 5(2), 480-497.
- Rizaldy, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks KOMPAS100 Pada BEI Tahun 2012-2016). Paradigma Ekonomika, 17(1), 199-212.
- Sijabat, P. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN

KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTAT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016- 2020. 1(2).

- Suparsada, N. P. Y. D. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur, 18, 60-87.
- Ulfa, R., & Primsari, N. H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur, 6(2), 161-180
- Wiryakriyana, A. A. G., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19(1), 771- 798. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/28304/1834>